



**EFEKTIVITAS METODE SAM'YAH SYAFAWIYAH
DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN
MUFRODAT SISWA KELAS X IPS
MAN 2 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

KARMILA

NIM.190105015

Pembimbing:

1. Amran AR., S. Pd. I., M. Pd. I
2. Sardiyannah, S. Ag., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KARMILA
NIM : 190105015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 28 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '1000'. The signature is in black ink and appears to be 'Karmila'.

Karmila

NIM: 190105015

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Metode *Sam'iyah Syafawiyah* dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat* Siswa Kelas X IPS MAN 2 Sinjai, yang ditulis oleh Karmila Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190105015, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 31 Juli 2023 M bertepatan dengan 13 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)



ABSTRAK

Karmila. *Efektivitas Metode Sam'iyah Syafawiyah Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodlat Siswa Kelas X IPS MAN 2 Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *sam'iyah syafawiyah* dalam meningkatkan penguasaan *mufrodlat* siswa kelas X IPS MAN 2 Sinjai. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental design* berupa *one group pretest posttest design*, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS 1 MAN 2 Sinjai dengan jumlah 16 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif yaitu skor rata-rata hasil tes penguasaan *mufrodlat* siswa yaitu nilai *pretest* sebesar 64.37 dan terletak pada kategori rendah. Jadi penguasaan *mufrodlat* siswa meningkat setelah metode *sam'iyah syafawiyah* digunakan yaitu 81.25 dan terletak pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed) < 0.05* atau $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artian bahwa terjadi peningkatan penguasaan *mufrodlat* siswa setelah metode *sam'iyah syafawiyah* diterapkan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *sam'iyah syafawiyah* efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufrodlat* siswa kelas X IPS MAN 2 Sinjai.

Kata Kunci: *Efektivitas, Sam'iyah Syafawiyah, Penguasaan Mufrodlat*

ABSTRACT

Karmila. The Effectiveness of the Sam'iyah Syafawiyah Method in Improving Students' Mufrodat Mastery of Class X IPS at MAN 2 Sinjai. Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This research aims to determine the effectiveness of using the Sam'iyah Syafawiyah method in improving students' Mufrodat mastery for class X IPS at MAN 2 Sinjai.

The type of this research is experimental, the research design used is pre-experimental design in the form of a one group pretest posttest design, using a quantitative approach. The population in this study were all students of class X IPS 1 MAN 2 Sinjai with a total of 16 people. The sampling technique used was a saturated sample.

The research results are based on descriptive analysis, namely the average score of students' Mufrodat mastery test results, namely the pretest score is 64.37 and is in the low category. So students' mastery of Mufrodat increased after the Sam'iyah Syafawiyah method was used, namely 81.25 and was in the high category. Based on the results of the paired sample t-test, the Sig value was obtained. (2-tailed) < 0.05 or $0.000 < 0.05$, so that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an increase in students' mastery of Mufrodat after the Sam'iyah Syafawiyah method is implemented. From the results of this research it can be concluded that the use of the Sam'iyah Syafawiyah method is effective in improving the mastery of Mufrodat for class X IPS students at MAN 2 Sinjai.

Keywords: Effectiveness, Sam'iyah Syafawiyah, Mastery of Mufrodat

مستخلص البحث

كارميلا. فعالية طريقة سمعية شيفوية في تحسين إتقان المفردات لدى طلاب الصف العاشر في علوم المجتمع بمدرسة ثانوية حكومية الثانية سنجائي. البحث. سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية و تدريب المعلمين، جامعة أحمد دهلان الإسلامية سنجائي ، 2023.

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى فاعلية استخدام طريقة سمعية شفوية في تحسين إتقان المفردات لدى طلاب الصف العاشر في علوم المجتمع بمدرسة ثانوية حكومية الثانية سنجائي. نوع البحث في هذا البحث هو البحث التجريبي، وتصميم البحث المستخدم هو التصميم التجريبي القبلي على شكل تصميم اختبار قبلي وبعدي لمجموعة واحدة، باستخدام المنهج الكمي. كان السكان في هذه الدراسة جميع طلاب الفصل العاشر في علوم المجتمع بمدرسة ثانوية حكومية الثانية سنجائي بإجمالي 16 شخصاً. وكانت تقنية أخذ العينات المستخدمة هي عينة مشبعة. واعتمدت نتائج البحث على التحليل الوصفي، وهو متوسط درجات نتائج اختبار إتقان المفردات للطلاب، أي درجة الاختبار القبلي 64.37 وهي في الفئة المنخفضة. فازداد إتقان الطلاب للمفردات بعد استخدام الطريقة السمعية الصفواوية وهي 81.25 وكانت في الفئة العالية. وبناء على نتائج اختبار t للعينة المقترنة، تم الحصول على قيمة (2-tail) Sig > 0.05 أو > 0.000

0.05، بحيث تم رفض H_0 وقبول H_a ، مما يعني أن هناك زيادة في درجات الطلاب يتمكن من المفردات بعد تطبيق الطريقة السمعية الشفوية. من نتائج هذا البحث يمكن استنتاج أن استخدام الطريقة السمعية الشفوية فعال في تحسين إتقان المفردات لطلاب الصف العاشر في علوم المجتمع بمدرسة ثانوية حكومية الثانية سنجائي.

الكلمات الأساسية: الفاعلية، السمعية الشفوية، الإتقان للمفردات

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَافِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا

رَسُولُ اللَّهِ.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan Proposal Skripsi ini. Salam dan Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan umat manusia bagaimana cara menjalani kehidupan di dunia ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini terkhusus kepada:

1. Kedua Orang Tua, ayahanda tercinta Assing dan ibunda tersayang Indo Appe serta kakak Sarjun, Darma, Bahtiar, Irfan, Sul, dan adik Eksanti telah memberikan dukungan baik moril maupun material, mendidik dan membesarkan, serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis;

2. Dr. Firdaus, M.Ag., Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, M.A., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Dr. Takdir, M.Pd.I., Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
7. Amran AR, S. Pd. I., M. Pd. I. Selaku Pembimbing I dan Sardiyannah, S. Ag. M. Pd. I. Selaku Pembimbing II;
8. Amran AR, S. Pd. I., M. Pd. I., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;

12. Kepala Madrasah MAN 2 Sinjai, Guru-guru, dan para siswa Madrasah Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
13. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 28 Mei 2023

KARMILA
NIM. 190105015

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Metode <i>Sam'iyah Syafawiyah</i>	
2. Penguasaan <i>Mufrod</i>	
B. Hasil Penelitian Relevan	27
C. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Desain Penelitian	32
B. Definisi Variabel	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	35
E. Prosedur Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Instrumen Penelitian	39
H. Validitas Instrumen	40
I. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 46
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian 56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 75
B. Saran76

DAFTAR PUSTAKA 79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian	
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Tes	59
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif	60
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i>	61
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i>	63
Tabel 4.6 Kriteria Tingkat <i>N-Gain</i>	65
Tabel 4.7 Deskripsi Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Paired Sampel T-Test</i>	69

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

1.1 Kisi-Kisi Instrumen <i>Pretest</i>	86
1.2 Kisi-Kisi Instrumen <i>Protest</i>	87

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN

2.1 Soal <i>Pretest</i>	89
2.2 Soal <i>Posttest</i>	92
2.3 Lembar Observasi	96

LAMPIRAN 3 HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

3.1 Hasil <i>Pretest</i>	99
3.2 Hasil <i>Posttest</i>	101
3.3 Hasil Observasi	103

LAMPIRAN 4 DISTRIBUSI NILAI R_{TABEL}

4.1 Distribusi nilai r_{tabel}	106
-----------------------------------------------	-----

LAMPIRAN 5 HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS INSTRUMEN

5.1 Hasil Uji Validasi	108
5.2 Hasil Uji Reabilitas	111

LAMPIRAN 6 HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF, UJI NORMALITAS, UJI *PAIRED SAMPEL T-TEST*

6.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	114
6.2 Hasil Uji Normalitas	116

6.3 Hasil Uji <i>Paired Sampel T-Test</i>	117
LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI KEGIATAN	
7.1 Dokumentasi Kegiatan	119
LAMPIRAN 8 ADMINISTRASI PENELITIAN	
8.1 SK Pembimbing Penelitian	121
8.2 Surat Permohonan Izin Penelitian	123
8.3 Surat Keterangan Telah Meneliti	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar tujuan, dimana usaha itu untuk membangun manusia supaya manusia itu berbudaya dan berpradaban, menjadi manusia yang bertanggung jawab terhadap kehidupan bangsa dan negara dan yang lebih penting lagi tanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Maka pada dasarnya pendidikan merupakan sebagai usaha memasukkan ilmu pengetahuan dari orang yang dianggap belum memilikinya (Bakri, 2015).

Bahasa Arab adalah kalimat yang digunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud dan tujuan mereka. Dan bahasa itu terpelihara bagi kita oleh *Al-Qur'anul karim*, hadis-hadis Nabi yang mulia dan karangan baik prosa maupun puisi yang diriwayatkan oleh orang-orang terpercaya (Al-Ghulayani, 2018). Adapun keindahan bahasa Arab dan keahlian bangsa Arab terhadap bahasa merupakan salah satu alasan mengapa *Al-Qur'an* diturunkan di tengah-tengah mereka. Bahasa Arab yang dikenal dengan kekayaan

kosakatanya (*mufradatnya*) dan paling tinggi nilai tata bahasanya dibanding bahasa lain. Walau demikian keahlian yang mereka miliki di bidang sastra tidak mampu dan tak akan pernah mampu menandingi keindahan lafadz dan makna ayat *Al- Qur'an* (Amran AR et al., 2022).

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam suksesnya suatu proses pembelajaran. Bahkan dikatakan pula bahwa keberhasilan pelajaran tergantung dari tiga faktor: Pertama, persiapan pelajaran yang sempurna. Kedua, metode pengajaran yang baik. Ketiga, kemampuan para murid untuk mencurahkan segala kesungguhannya untuk menerima pelajaran yang diberikan dan memahaminya dengan baik (Muhammad, 2018). Pemilihan jenis metode pembelajaran ini dimaksudkan agar anak mudah menerima materi pelajaran dan mudah mencapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun dengan memaksakan suatu metode pembelajaran tanpa mempertimbangkan aspek psikologi siswa akan menyebabkan proses dan tujuan pembelajaran sulit mencapai target.

Metode *sam'iyah syafawiyah* lebih dikenal dengan metode *Audiolingual*. Metode ini dikembangkan atas dasar bahwa proses belajar bahasa akan efektif jika dimulai dengan mendengarkan (*Istima'/Listening*) (Muhajir, 2017). Menurut Nabil Ali, metode ini merupakan konsekuensi logis bahwa salah satu unsur bahasa adalah bunyi. Argumentasi pertama menyatakan bahwa pengajaran bahasa dengan bunyi-bunyi bahasa, baik hanya sebuah huruf atau kalimat, harus diperdengarkan. Dan argumentasi kedua menyatakan bahwa bahasa akan berubah menjadi sebuah perilaku jika terus-menerus diulang.

Metode *audiolingual* adalah metode mendasarkan diri kepada pendekatan struktural dalam pengajaran bahasa. Sebagai implikasinya metode ini menekankan penelaahan dan pendeskripsian suatu bahasa yang akan dipelajari dengan memulainya dari sistem bunyi (fonologi), kemudian sistem pembentukan kata (morfologi), dan sistem pembentukan kalimat (sintaksis). Karena menyangkut struktur bahasa secara keseluruhan maka dalam hal ini, juga ditekankan sistem tekanan, nada, dan lain-lain. Maka tujuan bahasa dengan mencurahkan perhatian pada lafal kata, dan

pada latihan berkali-kali (*drill*) secara intensif. Bahkan *drill* inilah yang biasanya dijadikan teks utama dalam proses belajar mengajar. *Drill* adalah suatu teknik pengajaran bahasa yang dipakai oleh semua guru bahasa pada sewaktu-waktu untuk memaksa para pelajar mengulang dan mengucapkan suatu pola-pola kalimat dengan baik tanpa kesalahan (Sardiyanah, 2019).

Maka dapat disimpulkan bahwa metode *sam'iyah syafawiyah* atau disebut juga dengan *audiolingual* adalah metode yang mengfokuskan kepada pendengaran dan pengucapan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab khususnya pembelajaran *mufrodat* agar siswa mampu mengingat dan menghafalkan *mufrodat* dengan baik serta mengerti artinya.

Berdasarkan penelitian relevan dalam Skripsi Muhammad Tajjiri Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2016. Dengan judul “Penerapan Metode *As-Samiyyah Asyafawiyah* terhadap hasil belajar siswa kelas III Pada mata pelajaran Bahasa Arab Di MI Azizan Palembang”. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada perbedaan hasil belajar materi

mufrodat pada siswa kelas III mata pelajaran Bahasa Arab di kelas Eksperimen.

Sesuai hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada saat magang I, II, dan III di MAN 2 Sinjai kelas X IPS bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas tersebut masih kurang optimal, khususnya kemampuan siswa dalam menguasai dan menghafal *Mufrodat* bahasa Arab yang kurang. Ini terlihat pada saat peneliti mengamati langsung di dalam kelas, guru memberikan beberapa *mufrodat* diawal pembelajaran dengan cara menuliskannya di papan tulis setelah itu siswa diharapkan mampu menghafalkannya. Akan tetapi, siswa begitu kesulitan dalam menghafal dikarenakan siswa susah dalam mengucapkan bahasa Arab dan kurang pengulangan pada saat menghafal *mufrodat*, sehingga timbul rasa malas membaca *mufrodat* yang diberikan dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Kemudian melalui wawancara dengan guru bahasa Arab yaitu bapak Suberihadi didapatkan hasil bahwa penguasaan *mufrodat* siswa masih kurang ini disebabkan karena siswa kurang dalam muroja'ah (Suberihadi, 2022). Hal ini terbukti dengan nilai yang masih kurang dari Standar Ketuntasan Belajar Minimal

yaitu kurang dari 70. Adapun metode pembelajaran yang digunakan oleh bapak subehiradi tersebut cukup baik dengan menggunakan metode ceramah dan kadang diskusi, akan tetapi metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah terkesan monoton sehingga menimbulkan rasa jenuh kepada peserta didik dan kurang semangat dalam belajar bahasa Arab. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran untuk mengatasi masalah di atas. Dalam hal ini peneliti memilih metode *sam'iyah syafawiyah* untuk diterapkan di kelas X IPS khususnya kelas X IPS 1 MAN 2 Sinjai. Dengan metode ini siswa diharapkan mampu meningkatkan penguasaan *mufrodat* dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Metode ini dimulai dengan penyajian kesatuan bunyi dan pola-pola bunyi sebelum mengajarkan bacaan dan tulisan, metode ini mempergunakan kaset, video, film, slide dan lain-lain, dalam metode ini boleh menggunakan bahasa ibu sebagai pengantar. Peneliti hendak menggunakan metode ini dengan berbantuan media rekaman atau audio untuk melihat penguasaan *mufrodat* siswa. Metode ini penting karena

memudahkan siswa untuk lebih memahami bahasa Arab khususnya *mufrodat*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa kelas X IPS 1 MAN 2 Sinjai dengan judul "**Efektivitas Metode *Sam'iyah Syafawiyah* Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat* Siswa Kelas X IPS MAN 2 Sinjai**".

B. Rumusan Masalah

Apakah metode *sam'iyah syafawiyah* efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa kelas X IPS MAN 2 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas metode *sam'iyah Syafawiyah* dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa kelas X IPS MAN 2 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademi dalam memberikan kontribusi untuk memperkaya khazanah keilmuan dan salah satu masukan bagi upaya pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang terkait dengan metode

sam'iyah syafawiyah dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa kelas X IPS MAN 2 Sinjai.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai syarat untuk menyusun skripsi, untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan, dan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi pada program studi pendidikan bahasa Arab.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode *Sam'iyah Syafawiyah*

a. Pengertian Metode *Sam'iyah Syafawiyah*

Metode adalah cara kerja yang berkaitan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Sunendar, 2013). Dalam bahasa Arab metode disebut *Thoriqoh*, adalah rencana menyeluruh yang berkenan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, dimana tidak ada satu bagiannya yang bertentangan dengan bagian yang lain dan kesemuanya berdasarkan atas *approach* yang telah ditentukan (Nuryani, 2010).

Metode *sam'iyah syafawiyah* seringkali disebut dengan metode *audiolingual*. Yaitu suatu metode yang lebih banyak melakukan praktik dan latihan dalam berbahasa baik dalam bentuk dialog, khutbah dan sebagainya, dengan harapan para peserta didik dapat berbicara seperti penutur asli. Metode audiolingual ini pada dasarnya merupakan pengembangan dari metode langsung yang dirasa

memiliki kelemahan terutama pada hal yang sulit dipahami oleh siswa (Wicaksono, 2016).

Metode *Sam'iyah Syafawiyah* (*Audio-lingual*) adalah salah satu metode yang paling populer yang mendominasi pengajaran bahasa sejak akhir tahun 1950-an hingga pertengahan 1970-an dari abad ke 20 M. Metode ini merupakan hasil pengadopsian yang dilakukan oleh para ahli bahasa terapan terhadap pendekatan atau aliran *Aural-oral approach*. Metode *Audio-lingual* ini termasuk metode terbaik yang menggambarkan pendekatan aliran *aural-oral approach*. Metode ini mencerminkan pertemuan antara teori aliran behaviorisme dalam psikologi dan teori struktural dalam linguistik (Mawaddah, 2012b).

Sam'iyah Syafawiyah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu *sami'a-yasma'u-sam'an* dengan tambahan *ya' nasab* yang memiliki arti mendengar (Yunus, 2020). Sedangkan secara terminologi *Sam'iyah* adalah segala sesuatu yang disampaikan melalui jalan syariat, seperti surga, neraka, dan berbagai keadaan hari kiamat.

Adapun *Syafawiyah* secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu شفة yang memiliki arti yang dibibir, dan شفهي yang artinya lisan (Munawwir, 2017). Sedangkan secara terminologi *Syafawiyah* adalah segala sesuatu yang disampaikan melalui dengan bibir atau lisan.

Metode *Sam'iyah Syafawiyah* adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki dengan cara mendengarkan dan berbicara. Dengan metode ini praktek-praktek penggunaan bahasa Arab lebih ditekankan dan lebih banyak menggunakan kosakata dan berbentuk *muhawarah*. Jadi asumsi pertamanya adalah ujaran. Asumsi kedua metode ini adalah bahwa bahasa adalah kebiasaan yang mana kebiasaan ini akan terbentuk jika diulang berkali-kali. Maka dari itu metode ini menekankan kepada teknik pengulangan atau repetisi (Kosim, 2016).

Selain metode *Sam'iyah Syafawiyah* ada pula yang disebut metode *Drill and Practice*,

penggunaan metode *Drill and Practice* dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab, siswa melaksanakan kegiatan mendengar, membaca, menulis, berbicara dan menghafal *mufrodats* atau kosa kata secara kontinu/berulang-ulang agar siswa dapat menghafal *mufrodats* dan mampu untuk mengaplikasikan *mufrodats* tersebut ke dalam kalimat bahasa Arab dengan baik (Nurlatifah, 2022).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *sam'iyah syafawiyah* adalah metode yang fokus kepada pendengaran dan pengucapan siswa, dimana siswa mendengarkan penjelasan guru khususnya dalam pembelajaran *mufrodats* kemudian siswa mengucapkan kembali apa yang telah guru sampaikan dan dilakukan secara berulang-ulang.

Adapun manfaat penggunaan metode ini adalah:

- 1) Siswa mampu mengucapkan bahasa dengan baik.

- 2) Siswa menguasai struktur/pola kalimat dengan baik.
- 3) Suasana kelas sangat hidup, sebab siswa dituntut untuk secara terus menerus merespon stimulus guru (Wahyudin, 2016).

b. Tujuan dari Metode *Sam'iyah Syafawiyah*

Secara umum tujuan dari pembelajaran bahasa sendiri khususnya bahasa Arab adalah agar bisa berkomunikasi dengan sesama. Sedangkan tujuan pembelajaran bahasa Arab di sekolah adalah tak lain untuk mengajarkan serta meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa.

Kemampuan berbahasa Arab sendiri ada dua, yaitu kemampuan berbahasa Arab pasif dan aktif. Kemampuan berbahasa Arab pasif meliputi aktivitas mendengarkan dan membaca. Sedangkan kemampuan berbahasa aktif adalah berbicara dan menulis. Tercapainya beberapa tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Arab tergantung dari penekanan tujuan yang diharapkan oleh sebuah instansi yang mengadakan pengajaran bahasa Arab. Dalam hal ini tujuan dari metode *sam'iyah syafawiyah* adalah agar siswa dapat

memahami dan mempraktekkan ujaran/ percakapan berbahasa Arab baik dalam aktivitas sehari-hari maupun yang digunakan dalam forum resmi adalah berbicara dan menulis (Mawaddah, 2012a).

c. Langkah-langkah Metode *Sam'iyah Syafawiyah*

Metode *Sam'iyah Syafawiyah* merupakan sebuah prosedur untuk mencapai tujuan pembelajaran istima' yang telah ditetapkan. Di dalam pembelajaran, metode ini memerlukan langkah-langkah dalam penyajiannya yaitu:

- 1) Pelajar harus menyimak, kemudian berbicara, lalu membaca dan akhirnya menulis.
- 2) Tata bahasa harus disajikan dalam bentuk pola-pola kalimat atau dialog-dialog dengan topik situasi-situasi sehari-sehari.
- 3) Latihan harus mengikuti operant-conditioning seperti yang telah dijelaskan. Dalam hal ini hadiah adalah baik untuk diberikan.
- 4) Semua unsur tata bahasa harus disajikan dari yang mudah kepada yang sukar secara bertahap.
- 5) Kemungkinan-kemungkinan untuk membuat kesalahan dalam memberi respon harus

dihindarkan, sebab penguatan positif dianggap lebih efektif daripada penguatan negatif.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, diperlukan langkah-langkah yang dianggap cocok. Misalnya sebagai berikut: (Hermawan, 2014)

- 1) Pendahuluan, memuat berbagai hal yang berkaitan dengan materi yang akan disajikan baik berupa apersepsi, atau tes awal tentang materi.
- 2) Penyajian dialog/bacaan pendek yang dibacakan oleh guru berulang kali, sedangkan pelajar menyimaknya tanpa melihat pada teks nya.
- 3) Peniruan dan menghafalan dialog/bacaan pendek dengan teknik meniru setiap kalimat secara serentak dan menghafalkannya. Di dalam pengajaran bahasa, teknik ini dikenal dengan teknik “peniruan menghafalan”.
- 4) Penyajian pola-pola kalimat yang terdapat dalam dialog/bacaan yang dianggap sulit, karena terdapat struktur atau ungkapan-ungkapan yang sulit. Hal ini bisa dikembangkan dengan drill (dengan teknik ini dilatih struktur dan kosakata).

Adapun tahapan metode *sam'iyah syafawiyah* yang penulis hendak capai yaitu:

- 1) Siswa mendegarkan apa yg diucapkan oleh guru.
- 2) Siswa mengikuti apa yg diucapkan oleh guru.
- 3) Guru mengulangi kata lalu kemudian siswa mengulangnya juga.
- 4) Guru menuliskan kata.
- 5) Siswa membaca tulisan.
- 6) Guru menyusun kalimat dan diucapkan oleh guru lalu diulangi oleh siswa membentuk kalimat.
- 7) Kemudian memberikan kosakata yang ada di dalam kalimat tersebut.

Metode *sam'iyah syafawiyah* atau audiolingual mempunyai kelebihan dan kekurangan. Acep Hermawan mengemukakan kelebihannya yaitu:

- 1) Para pelajar memiliki keterampilan dalam membuat pola-pola kalimat yang sudah di *drill*.
- 2) Para pelajar memiliki lafal yang baik atau benar.

- 3) Para pelajar tidak tinggal diam dalam dialog tetapi harus terus menerus memberi respons pada rangsangan yang diberikan oleh guru.

Sedangkan kelemahannya adalah:

- 1) Para pelajar cenderung untuk memberi respons secara serentak (secara individual) seperti “membeo”, dan sering tidak mengetahui makna yang diucapkannya. Respon ini terlalu mekanistik.
- 2) Para pelajar tidak diberi latihan dalam makna lain dari kalimat yang dilatih berdasarkan konteks, sehingga mereka hanya menguasai satu makna dari suatu kalimat yang sudah diajarkan di kelas.
- 3) Sebenarnya para pelajar tidak berperan aktif tetapi hanya memberi respons dalam rangsangan yang diberikan oleh gurunya. Jadi gurulah yang menentukan semua latihan dan materi pelajaran di dalam kelas. Dengan kata lain, penguasaan kegiatan dalam kelas dapat disebut “dikuasai sepenuhnya oleh guru”.
- 4) Metode ini berpendirian bahwa jika pada tahap awal para pelajar belum mengerti makna dan

kalimat yang ditirunya, tidak dianggap sebagai hal yang meresahkan. Jika dianalisis dari pendiriannya, maka pendirian ini kurang tepat karena meniru tanpa mengetahui makna adalah suatu mubadzir. Oleh karena itu diperlukan bimbingan yang intensif dalam mencapai kemampuan komunikasi ini (Hermawan, 2014).

2. Penguasaan *Mufrodah*

a. Pengertian Penguasaan *Mufrodah*

Makna penguasaan tidak jauh berbeda dengan makna kemampuan, yaitu suatu kesanggupan. Adapun makna menguasai yang berkaitan dengan bahasa berarti dapat menggunakan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa penguasaan adalah suatu keterampilan dan kepehaman terhadap suatu bidang ilmu atau bahasa (B. Mustofa & Hamid, 2016).

Kata *mufrodah* menurut Moh Mansyur dalam bukunya yang berjudul *Dalil al-Katib wa al-Mutarajim* adalah:

Mufrodah merupakan kata jama' dari kata *mufrodah* yang artinya lafaz atau kata yang terdiri dari dua huruf atau lebih yang menunjukkan sebuah

makna. Menurut Hafni Bin Nafis dkk dalam *Qawaid al-Lughat al-Arabiyyah* kata *mufrod* atau al-kalimah adalah:

Kata adalah lafaz tunggal yang menunjukkan sebuah makna. Kata *mufrod* dalam bahasa Indonesia biasa dikenal dengan kosakata, yaitu sepetah kata yang menjadi penyusun kalimat dalam bahasa Arab. Menurut Rochayah Machali, kata merupakan unsur utama pembentuk struktur frase dan terdapat dua unsur utama dalam kata, yaitu kata dasar dan imbuhan (akhiran, awalan, atau sisipan)(Machali, 2014). Menurut Ali Al-Khuli *mufrod* adalah satuan bahasa terkecil yang berdiri sendiri, kata terkadang berupa kata dasar dan terkadang berupa kata berimbuhan. Selain itu, setiap kata memiliki bentuk dan makna, serta fungsinya masing-masing (Al-Khuli, 2010). Sedangkan menurut H.M. Abdul Hamid dkk, *Mufrod* merupakan bagian terpenting dari bahasa yang menjadi tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab (Hamid & Dkk, 2008).

Jadi *mufrod* adalah satuan bahasa Arab terkecil yang berdiri sendiri, menjadi penyusun

kalimat, serta menjadi syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari penjelasan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa penguasaan *mufrodat* adalah pemahaman atau kemampuan seseorang untuk menggunakan *mufrodat* (kata) dalam komunikasi yang sesungguhnya. Selain mengetahui bentuk, makna dan fungsinya juga mampu melafalkan dan menuliskan *mufrodat* tersebut dengan baik dan benar.

b. Tujuan Pembelajaran *Mufrodat*

Pembelajaran *mufrodat* merupakan suatu pembelajaran yang sangat penting, karena *mufrodat* merupakan bagian yang pokok dalam mempelajari bahasa, karena hakekat bahasa adalah sekumpulan kosa kata. Penguasaan *mufrodat* adalah suatu hal yang utama untuk dipelajari bagi mereka yang ingin mahir dalam berbahasa Arab, karena kualitas berbahasa seseorang tergantung pada kualitas dan kuantitas kosa kata yang dimilikinya (Muhammad Rifian Panigoro, 2020)

Adapun tujuan umum pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab ialah sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan *mufrodat* baru kepada peserta didik, baik melalui bahan bacaan.
 - 2) Melatih peserta didik untuk dapat melafalkan *mufrodat* itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
 - 3) Memahami makna *mufrodat*, baik secara denotasi atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu.
 - 4) Dapat memfungsikan dan mengapresiasi *mufrodat* tersebut dalam lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteks yang benar (S. Mustofa, 2017).
- c. Teknik Pembelajaran *Mufrodat***

Effendy mengemukakan pendapatnya tentang tahapan serta teknik-teknik dalam pembelajaran *mufrodat* atau pengalaman peserta didik dalam mengenal dan memperoleh makna kata, sebagai berikut:

1) Mendengarkan Kata

Merupakan tahapan pertama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan kata yang diucapkan pengajar atau media lain, baik berdiri sendiri atau di dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh peserta didik, maka dalam dua atau tiga kali pengulangan, peserta didik telah mendengarkan dengan benar. Tahapan mendengarkan ini sangat penting karena kesalahan dalam mendengarkan akan berakibat pada kesalahan dalam pengucapan dan penulisan.

2) Mengucapkan Kata

Dalam tahap ini pengajar memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu peserta didik mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama. Guru harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketepatan pelafalan atau pengucapan setiap

peserta didik karena kesalahan dalam pelafalan dapat mengakibatkan kesalahan dalam penulisan.

3) Mendapatkan Makna Kata

Ditahap ini guru hendaknya menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata kepada peserta didik, kecuali jika tidak ada pilihan lain. Karena apabila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara makna kata pun akan cepat dilupakan oleh peserta didik.

4) Membaca Kata

Setelah melalui tahapan mendengar, mengucapkan, dan memahami makna kata-kata baru, guru menuliskannya di papan tulis, kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca kata tersebut dengan suara yang lantang. Untuk kesekian kalinya disini guru perlu melakukan pengecekan tentang ketepatan bacaan peserta didik agar tidak terjadi kesalahan pengucapan.

5) Menulis Kata

Penguasaan kosakata peserta didik akan sangat terbantu apabila peserta didik diminta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya karena karakteristik kata tersebut masih segar dalam ingatan peserta didik. Peserta didik menulis di bukunya masing-masing dengan mencontoh apa yang dituliskan oleh guru di papan tulis. Dalam hal menulis kata di papan tulis ini guru sebaiknya membiasakan diri untuk menulis setiap isim mufrad yang diikuti dengan bentuk jamaknya, dan setiap fi'il madhi diikuti dengan bentuk mudhari'nya. Ini berlaku tentu saja apabila pelajaran telah sampai pada pengenalan jamak dan perubahan fi'il.

6) Membuat Kalimat

Ini adalah tahap terakhir dari kegiatan pembelajaran *mufrod* yaitu dengan menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat sempurna, baik secara lisan maupun tulisan. Guru memberikan

contoh kalimat kemudian meminta peserta didik membuat kalimat yang serupa. Sudah barang tentu, tidak semua kata-kata baru diajarkan pada saat pembelajaran berlangsung pada pertemuan tersebut. Untuk itu perlu dipilih kata-kata yang memang sulit, atau kata-kata yang memang hanya dipahami maknanya secara utuh apabila dihubungkan dengan konteks (Mu'at, 2013).

Dengan tahapan tersebut, guru dapat mempertimbangkan dan menentukan tingkat kesulitan dari *mufrodad* yang akan diberikan kepada siswa.

d. Indikator Pencapaian *Mufrodad*

Mempelajari bahasa tidak bisa terlepas dengan apa yang dinamakan pembelajaran *mufrodad*, dimana pembelajaran *mufrodad* adalah salah satu unsur yang urgen dalam pembelajaran bahasa itu sendiri. Pembelajaran *mufrodad* bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata kemudian menyuruh para siswa untuk menghafalnya, akan tetapi lebih dari itu peserta didik dianggap mampu menguasai *mufrodad*

jika sudah mencapai beberapa indikator-indikator yang ada, adapun indikator-indikator menurut Syaiful mustofa adalah:

- 1) Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk *mufradat* yang baik.
- 2) Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali *mufradat* dengan baik dan benar.
- 3) Siswa mampu menggunakan *mufradat* dalam kalimat dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan (S. Mustofa, 2011).

Sedangkan menurut Muhammad Ali Al-Khuli, indikator seorang peserta didik memahami makna *mufrodad* sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu memahami makna kata ketika mendengar atau membaca kata tersebut.
- 2) Siswa mampu mengucapkan kata dengan benar ketika menggunakannya dalam percakapan.
- 3) Siswa mampu menulis kata tersebut dengan benar.

- 4) Siswa mampu menggunakan kata tersebut dalam kalimat sempurna baik dalam tulisan maupun percakapan.
- 5) Siswa mampu membaca kata tersebut jika melihatnya dalam sebuah tulisan, baik dalam kalimat sempurna maupun ketika berdiri sendiri.

Berdasarkan kedua indikator diatas, maka peneliti menggunakan indikator penguasaan *mufrodat* sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu melafalkan *mufrodat* tentang materi yang diajarkan.
- 2) Siswa mampu mengulang kembali kata atau kalimat yang didengar.
- 3) Siswa mampu memahami makna kata ketika mendengar atau membaca kata tersebut.
- 4) Siswa mampu membuat kalimat dari *mufrodat* yang telah diberikan.

B. Hasil Penelitian Relevan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Metode *Sam'iyah Syafawiyah* Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat* Siswa

Kelas X IPS MAN 2 Sinjai. Oleh sebab itu, penulis menarik beberapa penelitian relevan yang bertujuan untuk menjelaskan perbedaan fokus penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian akan terlihat nilai kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini.

Dalam menyajikan penelitian relevan, penulis menarik beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dalam Skripsi Muhammad Tajjiri Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2016. Dengan judul “Penerapan Metode *As-Samiyyah Asyasyafawiyah* terhadap hasil belajar siswa kelas III Pada mata pelajaran Bahasa Arab Di MI Azizan Palembang” Hasil penelitian disajikan dalam bentuk angka dan diperjelas dengan narasi deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada perbedaan hasil belajar materi *mufrodat* pada siswa kelas III mata pelajaran Bahasa Arab di kelas Eksperimen. Penggunaan tes “t” untuk menguji satu sampel dengan metode *As-Samiyyah Asyasyafawiyah* terhadap hasil belajar materi *mufrodat* pada siswa MI Azizan Palembang menunjukkan bahwa t_o yaitu 7,73 lebih besar dari nilai tabel pada

taraf signifikan 5% yaitu 2,20 dan tabel pada taraf signifikan 1% yaitu 3,11 dengan kata lain nilai Hipotesis Nihil di tolak, artinya metode *As-Samiyyah Asy-syafawiyah* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar (Tajjiri, 2016).

2. Nur Rohmah Noviani, Penerapan Metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah* Dan Dampaknya Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Bahasa Arab Siswa Kelas 9A di MTsN 9 Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *as-sam'iyahasy-syafawiyah* dan dampaknya terhadap kemampuan memahami materi bahasa Arab bagi siswa kelas 9A di MTsN 9 Sleman. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Bahasa Arab dan beberapa siswa kelas 9A. Penentuan informan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Sela Djasman, Penerapan metode *sam'iyah syafawiyah* Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs

Nurul Taqwa Manado. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji (1) mengetahui bagaimana penerapan metode *sam'iyyah syafawiyah* dalam meningkatkan kemahiran berbicara bahasa arab kelas VIII MTs Nurul Taqwa Manado. (2) mengetahui apa kendala dan solusi dalam menerapkan metode *sam'iyyah syafawiyah* siswa kelas VIII di MTs Nurul Taqwa Manado. Kemudian jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (fieldresearch). Sedangkan bentuk penelitiannya adalah studi kasus.

Berdasarkan penelitian di atas, metode *sam'iyyah syafawiyah* yang diterapkan berhasil meningkatkan variabel yang diinginkan, sehingga peneliti akan menerapkan metode *sam'iyyah syafawiyah* di kelas X IPS 1 MAN 2 Sinjai pada mata pelajaran bahasa Arab dengan harapan dapat meningkatkan penguasaan *mufrodah* siswa.

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya”. Berdasarkan definisi

tersebut dapat penulis garis bawahi bahwasanya hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya masih sementara dan kebenarannya masih harus diuji secara empiris berdasarkan fakta dan data lapangan.

Dalam perumusan hipotesis secara statistik dinyatakan melalui simbol-simbol. Terdapat dua macam simbol hipotesis yaitu (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) yang selalu ditulis berpasangan. Jika salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu jika H_0 ditolak maka H_a diterima.

Penulis menarik hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut yaitu:

- H_0 : Metode *sam'iyah syafawiyah* tidak efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa kelas X IPS MAN 2 Sinjai
- H_a : Metode *sam'iyah syafawiyah* efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa kelas X IPS MAN 2 Sinjai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang cara kerja dalam pengumpulan data dan analisis yang logis sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu dapat diobservasi, dieksperimen, bersifat empirik, dan sistematis. Penelitian sebagai suatu ilmu harus mengikuti prosedur kerja ilmiah, yakni melalui tahapan-tahapan yang sistematis (Mania, 2019). Adapun jenis penelitian dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian sistematis yang memiliki kegunaan dalam membentuk korelasi sebab akibat (H, Salim, 2019). Penelitian eksperimen bertujuan untuk memperoleh sebab dari perlakuan tertentu, menciptakan teori, mengonversikan teori yang sudah kuno, dan memperkuat teori-teori sebelumnya (wiwien Dinar

Pratisti, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki sebab akibat antara dua variabel atau lebih, kemudian dilanjutkan dengan *controlling* atas satu variabel bebas (Sayidah, 2018).

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen untuk mengukur dan mendapatkan data yang dikumpulkan sehingga diketahui pengaruh dari satu variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttes Design*, yaitu membandingkan hasil tes sebelum diberikan perlakuan dengan hasil tes setelah dilakukan perlakuan (Sugiyono, 2016). Desain penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:

O1X O2

O1 = Pretest (sebelum diberikan
perlakuan/treatment)

X = Perlakuan (*Treatment*)

O2 = Posttest (sesudah diberikan
perlakuan/treatment)

B. Definisi Variabel

Variabel terbagi atas dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independen) merupakan unsur yang menimbulkan pengaruh atau penyebab terjadinya perubahan bagi variabel dependen. Sedangkan variabel terikat (dependen) merupakan unsur yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel independen (Indra & Cahyaningrum, 2019).

1. Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu efektivitas metode *sam'iyah syafawiyah*. Metode *sam'iyah syafawiyah* adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki dengan cara mendengar dan mengucapkan.
2. Variabel dependen (Y) yaitu penguasaan *mufrodat* siswa kelas X IPS MAN 2 Sinjai. Penguasaan *mufrodat* adalah pemahaman atau kemampuan seseorang untuk menggunakan *mufrodat* (kata) dalam komunikasi yang sesungguhnya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Di dalam melaksanakan penelitian ini, penulis memilih tempat di MAN 2 Sinjai di Jln. Persatuan Raya Saukang (Borong Uttie), Sinjai Timur Kecamatan Sinjai Timur Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini adalah pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 yaitu bulan Mei.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah kumpulan objek dengan sifat atau kekhasan tertentu sesuai dengan apa yang telah ditetapkan peneliti sebagai sumber data untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya (Zulkarnain, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS 1 MAN 2 Sinjai tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang.

2. Sampel

Sampel adalah komponen dari populasi yang diambil berdasarkan teknik sampling tertentu sehingga mampu menggambarkan karakteristik populasinya (Darwin & Dkk, 2021). Metode pengambilan sampel

yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh.

Teknik sampling jenuh adalah teknik penetapan sampel jika seluruh anggota populasi dipakai sebagai sampel, ini dilakukan apabila total populasi kecil atau jumlahnya berada di bawah 30 orang (Sugiyono, 2016). Karena jumlah anggota populasi di bawah 30 orang, maka peneliti mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel yaitu sebanyak 16 orang. Alasan mengambil kelas X IPS 1 karena siswa memiliki sopan santun dan respon yang baik, namun lemah dalam pembelajaran bahasa Arab terutama penguasaan *mufrodat* siswa yang masih kurang.

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian atau langkah-langkah penelitian secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan rancangan penelitian

Pembuatan rancangan penelitian meliputi:

- a. Menentukan masalah yang akan dikaji
- b. Menyusun latar belakang masalah
- c. Menetapkan rumusan masalah
- d. Merumuskan tujuan dan manfaat penelitian

- e. Menyusun landasan teori
 - f. Merumuskan hipotesis
 - g. Memilih jenis dan desain penelitian.
 - h. Mendefinisikan variabel
 - i. Menentukan tempat dan waktu penelitian
 - j. Mencatat jumlah populasi dan memilih teknik pengambilan sampel.
 - k. Memilih teknik pengumpulan data
 - l. Merumuskan instrumen penelitian
 - m. Menentukan teknik analisis data yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan penelitian
- Pelaksanaan penelitian meliputi:
- a. Melaksanakan eksperimen dengan menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat*
 - b. Mengumpulkan data dari proses eksperimen
 - c. Menganalisis data menggunakan aplikasi SPSS.
3. Penyusunan laporan penelitian

Agar hasil penelitian diketahui orang lain, maka harus disusun dalam bentuk skripsi. Dengan adanya laporan tersebut memudahkan pembaca untuk memahami penelitian yang telah dilakukan, juga

sebagai bahan inisiasi atau saran bagi guru dalam menyiapkan metode pembelajaran yang interaktif (Soekidjo, 2010).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang ditempuh untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian melalui pengukuran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu melalui tes dan observasi.

1. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data melalui pemberian soal-soal tes kepada peserta didik ataupun responden melalui materi yang telah dipelajari untuk mengukur kemampuan peserta didik, serta untuk melihat keberhasilan peserta didik atau responden dalam memahami materi-materi yang telah dipelajari sebelum mengikuti tes (Abrory, 2014). Penulis hendak memberikan soal *pretest* dan *posttest* kepada peserta didik untuk mengetahui penguasaan *mufrodat* siswa.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data. Teknik observasi langsung merupakan

cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung pada objek penelitian (Jakni, 2016). Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi untuk mendapatkan data-data terkait penguasaan *mufrodāt* siswa sebelum dan saat diberikan perlakuan dan observasi menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* dalam proses belajar bahasa Arab.

G. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian, maka diperlukan sebuah instrumen atau alat. Penulis menggunakan beberapa instrumen meliputi:

1. Lembar Tes

Lembar tes berisi sejumlah pertanyaan sebelum perlakuan (*Pretest*) dan tes diberikan setelah perlakuan (*Posttest*).

2. Lembar ceklis observasi

Lembar observasi adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan yang dilakukan di lapangan. Sasaran pengamatan dalam lembar observasi ini adalah penerapan metode *sam'iyah syafawiyah* dalam meningkatkan penguasaan *mufrodāt* .

H. Validitas Instrumen

Arikunto, menyatakan “Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Dalam buku Sugiyono cara pengujian validitas Instrumen dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu: pengujian validitas konstruksi (*construck validity*), validitas isi (*content validity*), dan validitas eksternal (Sugiyono, 2016).

Adapun pengujian validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah kesesuaian soal-soal atau materi dalam ujian dengan apa yang telah dipelajari siswa (Mardapi, 2013). Pengujian terhadap validitas isi menggunakan logika atau analisis rasional dengan melihat apakah item-item soal telah sesuai dengan kisi-kisinya. Dengan kata lain validitas isi dapat dikatakan sebagai penilaian yang ditentukan berdasarkan individu atau secara subjektif (Sugiyono, 2017).

I. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan, karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian (Riyanto, 2020) Adapun rumus yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu rumus *product moment pearson correlation* yang dianalisis menggunakan SPSS 25.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas *product moment pearson correlation* yaitu:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel instrumen dinyatakan valid
- 2) Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel instrumen dinyatakan tidak valid (Yusuf & Daris, 2018).

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat dalam mengungkap gejala tertentu pada waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit bervariasi (Dahruji, 2017).

Metode yang digunakan peneliti dalam uji realibitas ini adalah metode *cronbach's alpha* dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Pengambilan keputusan untuk uji realibilitas dengan menggunakan *cronbach'salpha* dapat menggunakan kategori berikut:

- 1) *cronbach'salpha* $< 0,6$ = realibilitas buruk
 - 2) *cronbach'salpha* $0,6 - 0,79$ = realibilitas diterima
 - 3) *cronbach'salpha* $> 0,8$ = realibilitas baik
- (Herlina, 2019).

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasinya menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik dan rata-rata), modus, deviasi standar, grafik dan sebagainya (Wahyuni, 2020). Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti. Proses pengolahan dalam menguji Statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data yang didapatkan dari penyebaran kuosioner terhadap responden penelitian yang terdiri dari unsur yang mewakili beberapa pihak (sub populasi) berdistribusi normal atau tidak (Sutha, 2019). Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan teknik Kolmogorov-Smirnov.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu, jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Duli, 2019).

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan uji kebenaran tentang suatu pernyataan secara statistik untuk menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Dalam uji hipotesis dikumpulkan bukti berupa data untuk menentukan keputusan apakah menolak atau menerima pernyataan yang diasumsikan.

Uji ini menggunakan uji T berbantuan aplikasi SPSS 25, uji T digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2018). Menurut Sugiyono, uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk

mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

Adapun analisisnya sebagai berikut:

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak (Ahmad & Jaya, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai

- | | |
|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a. Nama Madrasah | : MAN 2 Sinjai |
| b.No. Statistik Madrasah | : 311730207002 |
| c. NPSN | : 60708392 |
| d. Akreditasi Madrasah | : B |
| e. Alamat Lengkap Madrasah | : Jln. Andi Mandasini No. 02
Tlp.0482002410046 Sinjai Utara
Kecamatan Sinjai UtaraJln.
Persatuan Raya Saukang (Borong
Uttie), Sinjai Timur Kecamatan
Sinjai Timur Provinsi Sulawesi
Selatan No. Telp (0482)-
0482002410046 |
| f. NPWP Madrasah | 00.171.886.5.806.000 |
| g. Kepala Madrasah | : Dra. Hj. Zakiah Parman, MM |
| h. No. Tlp/Hp | :082373887398/081342348252 |
| i. Email | : mansinjaitimur@yahoo.co.id |
| j. Kepemilikan Tanah | :Milik Sendiri & PemdaStatus
Tanah : Sertifikat Luas Tanah: |

Kampus I Borong Uttie 5.325 m²

Kampus II Mandasini 803 m²

- k. Status Bangunan : Milik Sendiri
- l. Luas Bangunan : 1.611 m²
- n. Jumlah Keanggotaan Rayon : 14 MA Swasta
- n. Surat Kelembagaan : No. 107 Tahun 1997 tgl, 17
Maret 1997
- o. Tahun Berdiri : 1973 Kelas Jauh MAN Kajuara
- p. Tahun Perubahan : 1997 (di Negerikan)

2. VISI, MISI DAN TUJUAN MAN 2 SINJAI

a) VISI : “Terwujudnya generasi Islam yang tekun beribadah, unggul dan kompetitif dalam prestasi iptek, yang dilandasi akhlakul karimah dengan berbasis lingkungan sehat”

b) MISI :

1. Meningkatkan kualitas Pendidikan Agama serta pendidikan Umum di Madrasah,
2. Meningkatkan keteladanan siswa di tengah kehidupan masyarakat,

3. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Quran dan menjalankan Ajaran Agama Islam,
 4. Meningkatkan pengetahuan dan profesional tenaga kependidikan Sesuai perkembangan dunia pendidikan,
 5. Meningkatkan prestasi akademik Madrasah,
- c) Tujuan Pendidikan MAN 2 Sinjai

Tujuan Umum

Menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, sadar akan sejarah bangsa dan sikap menghargai para pahlawan serta berorientasi masa depan.

Tujuan Khusus

1. Memiliki prestasi akademik yang tinggi,
 2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi,
 3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam Berbahasa Inggris dan Bahasa Arab,
 4. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya,
 5. Mencerdaskan peserta didik sehingga menjadi madrasah yang diminati masyarakat,
 6. Meningkatkan etos kerja dan profesionalisme tenaga pendidikan,
 7. Memiliki prestasi non akademik sesuai dengan kompetensi yang ada,
 8. Memberikan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh,
 9. Memiliki wawasan iptek yang mendalam dan luas,
 10. Memiliki kepekaan social dan kepemimpinan,
3. Program Unggulan

Pengembangan diri meliputi : praktik agama (sholat dan tahfidz juz amma, one day ayat, pidato bahasa Arab/Inggris/ceramah, muazin dan praktek

keagamaan lainnya) dengan melibatkan lingkungan masyarakat sebagai pusat belajar.

4. Motto dan Nilai-Nilai Strategis MAN 2 Sinjai

Motto : “Pencetak Insan Berilmu dan Berahlaql Karimah”

Nilai-Nilai Strategis :

- a) Berprestasi dalam masyarakat
- b) Kepribadian yang bernorma
- c) Inovatif dan berkreasi
- d) Mampu beradaptasi

5. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Sinjai

Pada awal bulan Januari tahun 1973 MAN 2 Sinjai Timur yang ada sekarang ini merupakan kelas jauh dari MAN Kajuara Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone kemudian pada tahun 1974 berdasarkan Nota dari Bupati Sinjai, Drs. H. Andi Bintang, M yang diterima oleh H. Mudjtaba Daeng Matike (Alm) yang ketika itu menjabat sebagai Kepala Departemen Agama Kabupaten Sinjai, dan juga sebagai Ketua panitia pembangunan gedung MAN kelas jauh dari MAN Kajuara, yang berlokasi di Jalan Andi Mandasini No.2 Sinjai, mulai dibangun.

Biaya pembangunannya ditanggung oleh H. Arifin Beddu (Alm) yang saat itu sebagai Kepala PU Bina Marga Sinjai, termasuk kayu dan rangka bangunan. Batu bata ditanggung oleh Bapak Abdullah Azis, semen diperoleh dari bantuan swadaya Guru-guru Madrasah yang menyumbangkan honor mereka selama satu tahun. Tenaga kerja tukang dan kuli dibantu oleh Guru dan Siswa Madrasah saat itu. Atapnya menggunakan seng, diperoleh dari Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam (GUPPI) yang merupakan sayap Organisasi GOLKAR yang bergerak dibidang Pendidikan, sebanyak Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah). Sebagai barter pihak Madrasah Aliyah berupa tiga ruang kelas Tsanawiyah (setingkat Sekolah Menengah Pertama). Kesepakatan itu diberikan oleh pihak Madrasah Aliyah yang saat itu diwakili oleh Bapak Muh. Arif Karim sebagai Kepala Madrasah Aliyah saat itu.

Kerja sama dengan pihak Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam (GUPPI) dilanjutkan dengan upaya memperoleh bantuan dana dari pihak Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan di Makassar. Kerja sama itu berupa kesediaan pihak Madrasah Tsanawiyah diakui sebagai Madrasah di bawah binaan Gabungan Usaha

Perbaikan Pendidikan Islam (GUPPI). Pada saat itu ada tiga ruang belajar ditambah sebuah kantor difoto bersama Siswa dan Guru-gurunya sebagai bahan untuk dikirim kepada pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan agar bisa mendapatkan bantuan. Karena tanpa bukti berupa foto gedung, Siswa beserta Guru-gurunya, kucuran atau bantuan dana yang dimintakan oleh GUPPI tidak akan diberikan.

Tidak lama kemudian, bantuan dana yang diusulkan oleh GUPPI kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, ketika itu yang menjabat sebagai Gubernur, Bapak H.AchmadLamo (Alm) akhirnya dikucurkan, sebanyak Rp.1.000.000,- (Satu Juta Rupiah). Bantuan dana tersebut diterima langsung oleh Bapak H. M. Rawi Darma yang pada saat itu menjabat sebagai Sekretaris Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam (GUPPI) Kabupaten Sinjai. Menurut keterangan H.M.Rawi Darma, beliau yang diundang Gubernur Sulawesi Selatan untuk menerima bantuan tersebut mewakili Pengurus GUPPI Kabupaten Sinjai dan bukan pengurus yayasan AL-ITTIHAD. Sebab yang harus menerima bantuan adalah Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam (GUPPI) Kabupaten Sinjai sebagai sayap Organisasi GOLKAR ketika itu. Dana

Rp.1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) itu diperuntukkan membangun gedung di tengah kampus (Lapangan Upacara SMK 2 Sinjai) sekarang.

Menurut H. M. Rawi Darma bahwa pada mulanya gedung tersebut dimaksudkan sebagai gedung Pesantren Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam (GUPPI) hal ini ditegaskan oleh H. M. Rawi Darma yang menerima langsung bantuan tersebut dari Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan dan bukan atas nama yayasan AL-ITTIHAD. Pada tahun 1993 Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai Timur, yang sebelumnya merupakan kelas jauh dari MAN Kajuara, beralih ke Kelas jauh MAN Tanete Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba, dengan pertimbangan untuk mempermudah diproses sekiranya suatu ketika Madrasah ini bisa berdiri sendiri, dan dalam hal ini Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPN-NYA) sama.

Ketika H. M. Idrus, BA sebagai Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Sinjai, Beliau berupaya agar kiranya Madrasah Aliyah Negeri Sinjai yang merupakan kelas jauh dari MAN Tanete lepas dari induknya yaitu MAN Tanete Bulukumba. Hal ini ditindak lanjuti dengan mengirimkan surat kepada Kepala Kantor

Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Selatan dengan Nomor : Mt.17/1-C/KS.01.1/1307/1993 yang disetujui oleh Bupati Sinjai, H.Muh.Roem, SH dan ditembuskan kepada Ketua DPRD Sinjai. Diantara klausul dari surat Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Sinjai poin 5 (lima) ditegaskan bahwa segala persyaratan yang dibutuhkan termasuk lokasi tempat belajar yang digunakan sekarang disetujui di Jalan Andi Mandasini No.2 Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Setelah melalui proses yang menelan waktu yang relatif singkat, pada tahun 1997 Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai Timur resmi berdiri sendiri dengan diterbitkannya Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 107 tahun 1997 tanggal 17 Maret 1997 di dalam Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Tersebut di Negerikan dua Madrasah Aliyah yaitu dengan Nomor 41 Madrasah Aliyah Negeri Tante Filial Sinjai yang berlokasi di Jalan Andi Mandasini No. 2 kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai dan Nomor 42 Madrasah Aliyah Negeri Filial Sinjai, Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan penetapan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Sinjai yang ketika itu dijabat oleh Drs.H.Mustafa (Alm) menunjuk Madrasah Aliyah Negeri yang beralamat di Jalan Andi Mandasini No.2 Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai ditunjuk sebagai MAN 2 Sinjai Kabupaten Sinjai. Dengan adanya Surat Keputusan (SK) dari menteri Agama Republik Indonesia tersebut diatas menegaskan bahwa keberadaan MAN 2 Sinjai telah mendapatkan Legalitas dari Departemen Agama Republik Indonesia yang sebelumnya hanya menjadi kelas jauh atau Filial dari Madrasah Aliyah Negeri Kajuara Kabupaten Bone dan Madrasah Aliyah Negeri Tanete Kabupaten Bulukumba.Demikianlah sejarah singkat MAN 2 Sinjai.

Nama-Nama Kepala Sekolah MAN 2 Sinjai sejak Tahun 1976 sampai sekarang antara lain :

1. MUH. ARIF KARIM (1973-1997)
2. SITTI MARYAM, S. Ag (1997-2008)
3. H. MUH. DANIAL, S. Ag (2008-2011)
4. H. SYAMSUDDIN, S. Ag. M.Pd.I (2011-2017)
5. DRA. HJ. ZAKIAH PARMAN, MM (2017 sampai sekarang)

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Sebelum instrument tes digunakan dalam pelaksanaan penelitian, terlebih dahulu instrumen ini diuji coba kepada sejumlah responden yang sama untuk menguji validitasnya. Apabila instrument yang sudah diuji coba dinyatakan valid maka instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Instrument dalam penelitian ini telah diuji kepada 16 responden.

Tabulasi data asli dari uji coba tes dapat dilihat pada bagian lampiran. Pengujian validitas instrument penelitian menggunakan *product moment* dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows* dengan ketentuan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tes dinyatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tes dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji validasi tes adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
 Hasil Uji Validasi

Correlation			
No item soal	Pearson Correlation	R _{Tabel} (sig. 0.05)	Keterangan
P1	0.871	0,468	Valid
P2	0.815	0,468	Valid
P3	0.815	0.468	Valid
P4	0.564	0.468	Valid
P5	0.871	0.468	Valid
P6	0.815	0.468	Valid
P7	0.717	0.468	Valid
P8	0.815	0.468	Valid
P9	0.614	0.468	Valid
P10	0.614	0.468	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan table 4.1, hasil uji validitas tersebut dapat diketahui jika item soal dinyatakan valid apabila hasil hitung *correlation person* > r_{tabel} (sig. 0.05). Dalam menentukan nilai r_{tabel} (sig. 0.05) dapat dilihat pada table *r product moment* dengan jumlah data (N) = 16 pada lampiran. Berdasarkan tabel *r product moment* pada signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0.468. Sehingga item setiap skala *pre test* yang berjumlah 10 item pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas secara umum merupakan suatu hal yang dapat dipercaya. Dalam statistik, uji reliabilitas berfungsi untuk menilai seberapa akurat alat ukur dan konsistennya alat ukur yang digunakan sehingga alat ukur yang beruba tes dapat dihandalkan.

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha cronbach moment* dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*. Dalam uji reliabilitas, dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu, jika nilai *cronbach's alpha* > 0.60 maka tes dinyatakan akurat dan konsisten.

Akan tetapi, jika nilai *cronbach's alpha* < 0.60 maka tes dinyatakan tidak akurat. Adapun hasil hitung uji reliabilitas tes adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistic	
Croanbach's Alpha	N of items
.802	10

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.802 atau $0.802 > 0.60$. sehingga item-item soal yang valid memiliki realibilitas yang tinggi.

c. Statistik Deskriptif

1) Penguasaan *Mufrodat* Siswa Sebelum Pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyah* (*pretest*)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka statistik skor *Pretest* dan *Posttest* penguasaan *mufrodat* siswa kelas X IPS

MAN 2 Sinjai pada materi أعضاء الجسم

disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	16	30,00	80,00	64,3750	12,63263	159,583
Posttest	16	60,00	100,00	81,2500	11,47461	131,667
Valid N (listwise)	16					

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dari tes penguasaan *mufrodat (Pre Test)* siswa yang diperoleh sebelum *treatment* menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dengan nilai 80. Sementara nilai minimum merupakan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu dengan nilai 30. Sedangkan nilai *mean* atau rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 64.37. Untuk

nilai standar deviasi sebesar 12.632, dan untuk nilai variansi sebesar 159.583. Jika skor *pretest* dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Skor *Pretest*

No	Nilai	Frekuensi	Kategori
1	90-100	0	Sangat Tinggi
2	80-89	3	Tinggi
3	65-79	5	Sedang
4	55-64	6	Rendah
5	0-54	2	Sangat Rendah
	Jumlah	16	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *pretest* penguasaan *mufrodat* siswa sebelum menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* berada pada kategori rendah yaitu pada nilai interval 55-64. Hal tersebut menunjukkan bahwa

sebelum menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* pada siswa kelas X IPS 1 MAN 2 Sinjai memiliki penguasaan *mufrodat* yang masih pada kategori rendah.

2) Penguasaan *Mufrodat* Siswa Setelah Pembelajaran *Sam'iyah Syafawiyah*

Nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dari tes penguasaan *mufrodat* (*Post Test*) siswa yang diperoleh sebelum *treatment* menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah* dengan nilai 100. Sementara nilai minimum merupakan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu dengan nilai 60. Sedangkan nilai *mean* atau rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 81.25. Untuk nilai standar deviasi sebesar 11.475, dan untuk nilai variansi sebesar 131.667. Jika skor *posttest* dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi seperti pada tabel berikut:

Tabel 4,5

Distribusi Frekuensi Skor *Post Test*

No	Nilai	Frekuensi	Kategori
1	90-100	5	Sangat Tinggi
2	80-89	7	Tinggi
3	65-79	3	Sedang
4	55-64	1	Rendah
5	0-54	0	Sangat Rendah
	Jumlah	16	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *posttest* penguasaan *mufrodah* siswa setelah menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* berada pada kategori tinggi yaitu pada nilai interval 80-89. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* pada siswa kelas X IPS 1 MAN 2 Sinjai mengalami peningkatan terhadap penguasaan *mufrodah* siswa yaitu dari kategori sedang menjadi tinggi.

3) Deskripsi *Normalized Gain* atau Peningkatan Penguasaan *Mufrodat* Siswa Setelah Menggunakan Metode *Sam'iyah Syafawiyah*

Data hasil *pre test* dan hasil *post test* siswa dihitung dengan menggunakan rumus dari *normalized gain* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan penguasaan *mufrodat* siswa kelas X IPS MAN 2 Sinjai setelah metode *Sam'iyah Syafawiyah* diterapkan. Adapun statistik dari *gain* penguasaan *mufrodat* siswa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 g &= \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}} \\
 &= \frac{81,2 - 64,3}{100 - 64,3} \\
 &= \frac{169}{357} = 0,4
 \end{aligned}$$

Nilai *gain* dari tes penguasaan *mufrodat* siswa adalah 0.4, sehingga dapat dilihat pada kriteria peningkatan penguasaan *mufrodat* siswa pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Kriteria Tingkat *N-Gain*

Koefisien Normalisasi Gain	Kategori
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *gain* sebesar 0.4. Jadi, dapat disimpulkan bahwa setelah metode *sam'iyah syafawiyah* diterapkan, kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab siswa berada pada kriteria peningkatan yang sedang. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa metode *sam'iyah syafawiyah* efektif diterapkan dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa kelas X IPS MAN 2 Sinjai

Tabel 4.7

Deskripsi Data Hasil *Pretest* dan *posttest*

No	NAMA	Pretest	Posttes t	Rata-Rata
1	Adriansyah Asnawi	70	80	75
2	Amaliyah Ramadhani Amin	80	100	90
3	Andi Khuzaimatunnisa	60	80	70

4	Andi Muh Zahir Labib Bn	80	90	85
5	Asnidar	60	80	70
6	Fauzan Shamid	70	80	75
7	Ika Hardiningsih	70	80	75
8	Nabilatun Syahra	60	70	65
9	Nadatul Na'imah	80	100	90
10	Nidar Isdayanti	70	100	85
11	Nurmiah	60	80	70
12	Saiful	70	80	75
13	Syawal Arsyadi	60	70	65
14	Wildah	60	70	65
15	Muh. Sayyid Attallah Suryadi	30	60	45
16	Kurniawan	50	80	65
	Nilai rata-rata	64,375	81,25	72,812 5

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui data-data siswa yang diperoleh berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro wilk* yaitu dengan ketentuan taraf signifikan > 0.05 dengan menggunakan *SPPS 25.0 for windows*.

Adapun hasil perhitungan dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Tes

<i>Tests of Normality</i>				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov		
		<i>Statistik</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Tes	<i>Pre test</i>	.240	16	.268
	<i>Post test</i>	.293	16	.103

Berdasarkan di atas, hasil tes peserta didik diperoleh nilai signifikan dari nilai *pre test* yaitu sebesar 0.268. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0.268 > 0.05$, sedangkan untuk nilai *post test*, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0.103 yang lebih besar dari 0.05 atau $0.103 > 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari tes berdistribusi normal.

e. Uji T (*Paired Sampel T-Test*)

Setelah uji prasyarat berubah uji normalitas maka terbukti data yang telah dianalisis berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang dipaparkan pada penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji *paired sampel T-Test*. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui Efektivitas metode *sam'iyah syafawiyah* dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa kelas 10 IPS MAN 2 Sinjai.

Adapun table dari hasil uji *paired sampel t-test* dengan menggunakan program *SPSS 25.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji *Paired Sampel T-Test*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	16	30,00	80,00	64,3750	12,63263	159,583
Posttest	16	60,00	100,00	81,2500	11,47461	131,667
Valid N (listwise)	16					

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *sig.* (*2-tailed*) sebesar 0.000 Adapun nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$. karena kaidah pengujian nilai *sig.* (*2-tailed*) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain, metode *sam'iyah syafawiyah* efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa kelas 10 IPS MAN 2 Sinjai.

2. Pembahasan Penelitian

a. Gambaran Penguasaan *Mufrodat* Siswa Kelas X IPS MAN 2 Sinjai

Penguasaan *Mufrodat* Siswa terlihat pada pengkategorian nilai sebelum dan sesudah *treatment* menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah*. Dari hasil analisis deskriptif, nilai tes Penguasaan *Mufrodat* Siswa sebelum *treatment* atau perlakuan, nilai maksimum yang diperoleh sebesar 80 dan nilai minimum sebesar 30. Sedangkan *mean* atau nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 64.37. Terlihat juga untuk nilai standar deviasi yang diperoleh adalah 12.632 dan nilai variansi yang diperoleh

sebesar 159.583.

Sedangkan nilai hasil tes penguasaan *mufrodat* siswa setelah dilakukan *treatment* atau perlakuan diperoleh nilai maksimum sebesar 100, nilai minimum yang diperoleh sebesar 60, untuk nilai *mean* atau rata-rata sebesar 81.25, untuk nilai standar deviasi sebesar 11.474, sementara untuk nilai variansi yang diperoleh sebesar 131.667.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penguasaan *mufrodat* siswa sebelum dan setelah menggunakan metode *Sam'iyah Syafawiyah*.

b. Efektivitas Penggunaan Metode *Sam'iyah Syafawiyah* terhadap Penguasaan *Mufrodat* Siswa Kelas X IPS MAN 2 Sinjai

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penguasaan *mufrodat* siswa sebelum dan setelah menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah*. Hal tersebut berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* yang diperoleh nilai signifikan $0.000 < 0.05$, karena

dalam kaidah pengujian jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan dari hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan metode *sam'iyah syafawiyah*, semua aktivitas dilakukan dengan baik. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan sangat baik dan sesuai dengan langkah-langkah dari penggunaan metode *sam'iyah syafawiyah*.

Hasil penelitian sebelumnya mendukung dari penelitian ini yaitu penelitian Muhammad Tajjiri yang menunjukkan bahwa setelah penggunaan metode *As-sam'iyah Asy-syafawiyah* dalam pembelajaran Bahasa Arab, terjadi perbedaan hasil belajar materi *mufradat* siswa di kelas eksperimen. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dimana t_0 yaitu 7,73 lebih besar dari nilai tabel pada taraf signifikan 5% yaitu 2,20 dan tabel pada taraf signifikan 1% yaitu 3,11 dengan kata lain nilai Hipotesis Nihil di tolak,

artinya metode *As-sam'iyah Asy-syafawiyah* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar (Tajjiri, 2016). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Nur Rohmah Noviani yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan memahami materi bahasa Arab dengan menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* (Noviani, 2018). Sementara pada penelitian lain menemukan adanya peningkatan kemahiran berbicara bahasa arab selama menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* (Djasman, 2017).

Berdasarkan gambaran dari efektivitas penggunaan metode *sam'iyah syafawiyah* terhadap penguasaan *mufrodat* siswa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sebelum dan setelah *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah*, dan dapat membuktikan adanya peningkatan penguasaan *mufrodat* siswa. Hal tersebut juga sejalan dengan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang juga terkait dengan

penggunaan metode *sam'iyah syafawiyah*. Penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan metode *sam'iyah syafawiyah* dalam pembelajaran *mufrodat* di kelas memberikan pengaruh positif terhadap siswa. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa selama penggunaan metode *sam'iyah syafawiyah* dapat meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan metode *sam'iyah syafawiyah* efektif terhadap penguasaan *mufrodat* siswa kelas X IPS MAN 2 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam penguasaan *mufrodat* siswa dengan menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil tes penguasaan *mufrodat* siswa yaitu nilai *pretest* sebesar 64.37 dengan tingkat penguasaan *mufrodat* siswa berada pada kategori rendah. Sedangkan, untuk rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh sebesar 81.25 dengan tingkat penguasaan *mufrodat* siswa berada pada kategori tinggi. Sementara untuk hasil uji *paired sampel t-test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000. Nilai signifikansi tersebut yang telah diperoleh lebih kecil dari 0.005 atau $0.000 < 0.05$. Karena dalam kaidah pengujian hipotesis, jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dengan kata lain, penggunaan metode *sam'iyah syafawiyah* efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa kelas X IPS MAN 2 Sinjai.

B. Saran

1. Bagi peserta didik, agar dapat menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat*.
2. Bagi pendidik, untuk dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran khususnya bahasa Arab dan lebih termotivasi untuk mempelajarinya sehingga hasil belajar peserta didik semakin meningkat.
3. Bagi pihak sekolah, agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrory, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Erlangga.
- Ahmad, A., & Jaya, I. (2021). *Biostatistika: Statistik Dalam Penelitian Kesehatan*. Kencana.
- Al-Ghulayani, S. M. (2018). *Jami' Ad-Darus Al-Arabiyah*. Daar Al-Bayan.
- Al-Khuli, M. A. (2010). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Basan Publishing.
- AR, A., Takdir, T., Sardiyannah, S., Rahmat, N. F., & Muharrika, M. (2022). *Memahami Al-Qur'an Melalui Pendekatan Ilmu Balaghah*. 1(1), 57.
- Bakri, S. (2015). *Penggagas Konsep Pendidikan Islam*. Pustaka Bani Quraysi.
- Dahruji, D. (2017). *Statistik*. Duta Media Publishing.
- Darwin, M., & Dkk. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (M. S. Indonesia (ed.)).
- Djasman, S. (2017). *Penerapan metode sam'iyah syafawiyah Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Nurul Taqwa Manado*.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar Untuk Penulisan Skripsi dengan Analisis data dengan SPSS*. CV Budi Utama.
- Hamid, M. A., & Dkk. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan Metode, Strategi, Materi, dan Media)*. UIN Malang Press.

- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuosioner Menggunakan SPSS*. Alex Media Komputindo.
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. RT REMAJA ROSDA KARYA.
- Indra, M., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Menahami Metodologi Penelitian*. Deepublish.
- Jakni, J. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Alfabeta.
- Kosim, N. (2016). *Strategi Dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Arfino Raya.
- Machali, R. (2014). *Panduan Lengkap bagi Anda yang Ingin Menjadi Penerjemah Profesional*. Kaifa.
- Mania, M. (2019). *Pengantar Pendidikan Metodologi Penelitian*. Pusaka Almaida.
- Mardapi, M. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Mitra Cendekia Press.
- Mawaddah, R. (2012a). *Pembelajaran Bahasa Arab...*
- Mawaddah, R. (2012b). *Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Sam'iyah Syafawiyah Siswa Kelas Vii Dan Mts Negerikarangmojo Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012*. UIN Sunan Kalijaga.
- Mu'at, M. (2013). Strategi Pembelajaran Kosakata (Mufrod) Bahasa Arab. *Al Ta'dib*, 3(1), 91–92.
- Muhajir, M. (2017). *Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

- Muhammad, A. B. (2018). *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Usaha Nasional.
- Munawwir, A. W. (2017). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*.
- Mustofa, B., & Hamid, A. (2016). *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Maliki Press.
- Mustofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inotatif*. UIN Malang Press.
- Mustofa, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.
- Noviani, N. R. (2018). *Penerapan Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah dan Dampaknya Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Bahasa Arab Siswa Kelas 9A di MTsN 9 Sleman*.
- Nurlatifah, N. (2022). *Efektivitas penggunaan metode Drill And Practice terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Sinjai* (pp. 5–6).
- Nuryani, D. (2010). *Ta'alum Jurnal Pendidikan Islam*. Percetakan P3M.
- Panigoro, M. R., & Saputera, A. R. A. (2020). Implementasi Metode Sam'iyah Syafawiyah Pada Siswa Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Mufrodat. *'A Jamiy*, 9, 167–168.
- Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Pratisti, W. D. (2018). *Psikologi Eksperimen: Konsep, Teori,*

dan Aplikasi. Muhammadiyah University Press.

- Sardiyannah, S. (2019). Pendekatan Dan Metode Audio Lingual (Analisis Metode Sam'iyah Safawiyah). *NASKHI : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, Vol. 1(No.1), Hlm. 14-20.
- Salim, H. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Kencana.
- Sayidah, N. (2018). *Metode Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Zifatama Jawara.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R d D*. Alfabeta.
- Sunendar, I. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sutha, D. W. (2019). *Biostatistika*. Media Nusa Creative.
- Tajjiri, M. (2016). *Penerapan Metode Sam'iyah Syafawiyah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MI Azizan Palembang*. UIN Raden Fatah.
- Wahyudin, D. (2016). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Penutur Asing*.
- Wahyuni, M. (2020). *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Data Manual dan SPSS*. Bintang Pustaka Madani.
- Wicaksono, A. (2016). *Teori Pembelajaran Bahasa*. Garudhawaca.

- Yunus, M. (2020). *Kamus Arab-Indonesia*. PT.Mahmud Yunus Wa dzuriyah.
- Yusuf, M., & Daris, L. (2018). *Analisis Data Penelitian Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. IPB Press.
- Zulkarnain, Z. (2021). *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi*. Andi.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

1.1 KISI-KISI INSTRUMEN *PRETEST*

1.2 KISI-KISI INSTRUMEN *POSTTEST*

1.1 Kisi-Kisi Instrumen Pre Test

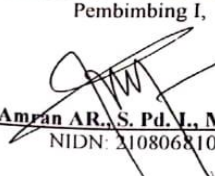
KISI-KISI INSTRUMEN PRETEST

Satuan Pendidikan : MAN 2 SINJAI
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Materi Pokok : أعضاء الجسم
 Kelas/ Semester : X IPS 1/Genap
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

KD	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Skor	
			Benar	Salah
3.1 Memahami bunyi dan makna ungkapan sederhana terkait materi أعضاء الجسم baik secara lisan maupun tulisan	1. Menerjemahkan <i>mufrod</i> at yang berkaitan dengan أعضاء الجسم dalam bahasa Indonesia	4 Soal	10	0
	2. Menuliskan bunyi <i>mufrod</i> at yang berkaitan dengan أعضاء الجسم	1 Soal		
	3. Mengetahui makna <i>mufrod</i> at yang berkaitan dengan أعضاء الجسم	4 Soal		
	4. Menyusun kalimat sederhana yang berkaitan أعضاء الجسم dengan benar	1 Soal		

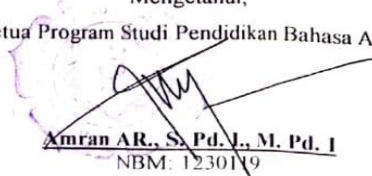
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Amran AR., S. Pd. I., M. Pd. I
 NIDN: 2108068101


Sardiyandh, S. Ag., M.Pd.I
 NIDN: 2111077701

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab


Amran AR., S. Pd. I., M. Pd. I
 NBM: 1230119

1.2 Kisi-Kisi Instrumen Post Test

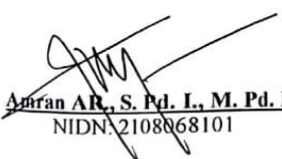
KISI-KISI INSTRUMEN POSTTEST

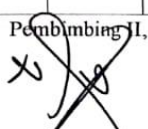
Satuan Pendidikan	: MAN 2 SINJAI
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Materi Pokok	: أعضاء الجسم
Kelas/ Semester	: X IPS 1/Genap
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

KD	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Skor	
			Benar	Salah
3.1 Memahami bunyi dan makna ungkapan sederhana terkait materi أعضاء الجسم baik secara lisan maupun tulisan	1. Menerjemahkan <i>mufrodat</i> yang berkaitan dengan أعضاء الجسم dalam bahasa Indonesia	4 Soal	10	0
	2. Menuliskan bunyi <i>mufrodat</i> yang berkaitan dengan أعضاء الجسم	1 Soal		
	3. Mengetahui makna <i>mufrodat</i> yang berkaitan dengan أعضاء الجسم	4 Soal		
	4. Menyusun kalimat sederhana yang berkaitan dengan أعضاء الجسم dengan benar	1 Soal		

Pembimbing I,

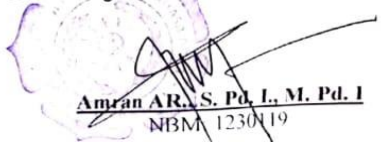
Pembimbing II,


Amran AR., S. Pd. I., M. Pd. I
 NIDN: 2108068101


Sardiyannah, S. Ag. M. Pd. I
 NIDN: 2111077701

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab


Amran AR., S. Pd. I., M. Pd. I
 NBM: 1230119

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN

PENELITIAN

2.1 SOAL *PRETEST*

2.2 SOAL *POSTTEST*

2.3 LEMBAROBSERVASI

2.1 Soal PreTest

SOAL PRETEST

NAMA :

KELAS :

Petunjuk Mengerjakan

1. Sebelum mengerjakan soal, tulislah identitas diri
 2. Bacalah dan perhatikan soal dengan baik sebelum mengerjakan.
 3. Berdo'alah terlebih dahulu, semoga sukses.
- A. Berilah tanda silang (x) pada huruf ت, ب, أ atau ث pada jawaban yang tepat!

بَطْنٌ Artinya.....-1

Perut – ث kaki- ت Membasuh- ب tangan – أ

رَأْسٌ Artinya.....-2

أ-Kepala ب-perut ت- tangan ث- kaki

3-.....Artinya وَجْهٌ

أ- tangan ب- wajah ت- kaki ث- kuku

4-.....Dibaca صدر

أ-بَصْدِرٌ - تَصْدُرُ - تَصَدَّرُ - صُدِرَ

5-.....arti kata yang bergaris bawah adalah غَسَّلُوا وَجْهَهُ

أ- tangan ب- wajah ت- kaki ث- kuku

6- هَذِهِ عَيْنٌ. الْعَيْنُ _____

أ- تَلَلِشْتُمْ ب- لِلْسَّمَاعِ - ثَلَلَنْظَرَ - لِلْأَكْلِ وَالشُّرْبِ

7- أَحْمَدُ : هَلْ _____ بَدَنٌ

عُمَرُ : نَعَمْ، لِي بَدَنٌ

أ- بليّ - تَلَكَ - ثأنا - أُنْتَ

8- مَاذَا فِي الرَّأْسِ؟

أ- بَرَجَلٌ - تَبَطْنُ - تَيْدٌ - شَعْرٌ

9- أَيْنَ الْأُذُنَانِ؟

أ- فِي الرَّجْلِ ب- فِي الرَّأْسِ - ت فِي الْفَمِ - ث فِي الْبَدَنِ

10- فِي - وَشَعْرٌ - أَنْفٌ - الْوَجْهِ = _____

أ - فِي الْوَجْهِ أَنْفٌ وَشَعْرٌ ت- فِي أَنْفِ الْوَجْهِ وَشَعْرٌ

ب- فِي وَشَعْرٌ أَنْفِ الْوَجْهِ ث - وَشَعْرٌ فِي أَنْفِ الْوَجْهِ

2.2 Soal PostTest

SOAL POSTTEST

NAMA :

KELAS :

Petunjuk Mengerjakan

1. Sebelum mengerjakan soal, tulislah identitas diri
2. Bacalah dan perhatikan soal dengan baik sebelum mengerjakan.
3. Berdo'alah terlebih dahulu, semoga sukses.

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf ت, ب, أ atau ث pada jawaban yang tepat!

بَطْنٌ Artinya.....-1

Perut – ث kaki- ت Membasuh- ب tangan – أ

رَأْسٌ Artinya.....-2

أ-Kepala ب-perut ت- tangan ث- kaki

3-.....Artinya وَجْهٌ

أ- tangan ب- wajah ت- kaki ث- kuku

4-.....Dibaca صدر

أ-بَصْدِرٌ - تَصْدِرُ - تَصْدَرُ - صُدِرَ

5-.....arti kata yang bergaris bawah adalah غَسَّلُوا وَجْهَهُ

أ- tangan ب- wajah ت- kaki ث- kuku

6- هَذِهِ عَيْنٌ. الْعَيْنُ _____

أ- تَلَلِشْتُمْ ب- لِلْسَّمَاعِ - ثَلَلَنْظَرَ - لِلْأَكْلِ وَالشُّرْبِ

7- أَحْمَدُ : هَلْ _____ بَدَنٌ

عُمَرُ : نَعَمْ، لِي بَدَنٌ

أ- بليّ - تَلَكَ - ثأنا - أُنْتَ

8- مَاذَا فِي الرَّأْسِ؟

أ- بِرِجْلٍ - تَبْطِنُ - تَيْدٌ - شَعْرٌ

9- أَيْنَ الْأُذُنَانِ؟

أ- فِي الرَّجْلِ ب- فِي الرَّأْسِ - ت فِي الْفَمِ - ث فِي الْبَدَنِ

10- فِي - وَشَعْرٌ - أَنْفٌ - الْوَجْهِ = _____

أ - فِي الْوَجْهِ أَنْفٌ وَشَعْرٌ ت- فِي أَنْفِ الْوَجْهِ وَشَعْرٌ

ب- فِي وَشَعْرٌ أَنْفِ الْوَجْهِ ث - وَشَعْرٌ فِي أَنْفِ الْوَجْهِ

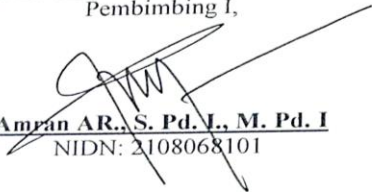
2.3 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI


EFEKTIVITAS METODE SAM'YAH SYAFAWIYAH DALAM MENINGKATKAN
PENGUSAHAAN MUFRODAT SISWA KWLAS X IPS MAN 2 SINJAI

No	Hal-hal yang diobservasi	Ya	Tidak
Langkah-langkah penggunaan metode Sam'yah Syafawiyah			
Kegiatan pendahuluan			
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa	✓	
2.	Pendidik menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	✓	
3.	Pendidik menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan diajarkan	✓	
Kegiatan Inti			
1.	Pendidik memberikan <i>mufrodat</i> terkait dengan أعضاء الجسم	✓	
2.	Siswa menyimak dengan baik materi yang disampaikan oleh pendidik	✓	
3.	Pendidik membacakan <i>mufrodat</i> secara berulang-ulang dan siswa menyimak secara seksama	✓	
4.	Pendidik memerintahkan salah satu siswa untuk membaca <i>mufrodat</i> kemudian diikuti oleh siswa yang lain yang dilakukan secara berulang-ulang	✓	
5.	Pendidik memberikan waktu kepada siswa untuk menghafal kosakata yang telah diberikan	✓	
Kegiatan Penutup			
1.	Pendidik bersama siswa merefleksikan pengalaman belajar	✓	
2.	Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	✓	
3.	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.	✓	

Pembimbing I,

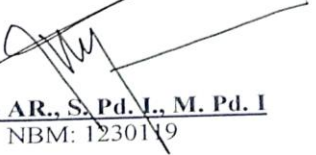

Amran AR., S. Pd. I., M. Pd. I
NIDN: 2108068101

Pembimbing II,


Sardiyandh, S. Ag., M.Pd.I
NIDN: 2111077701

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab


Amran AR., S. Pd. I., M. Pd. I
NBM: 1230119

3.3 Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI

EFEKTIVITAS METODE SAM'IYAH SYAFAWIYAH DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT SISWA KWLAS X IPS MAN 2 SINJAI

No	Hal-hal yang diobservasi	Ya	Tidak
Langkah-langkah penggunaan metode Sam'iyah Syafawiyah			
Kegiatan pendahuluan			
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa	✓	
2.	Pendidik menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	✓	
3.	Pendidik menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan diajarkan	✓	
KegiatanInti			
1.	Pendidik memberikan <i>mufrodat</i> terkait dengan أعضاء الجسم	✓	
2.	Siswa menyimak dengan baik materi yang disampaikan oleh pendidik	✓	
3.	Pendidik membacakan <i>mufrodat</i> secara berulang-ulang dan siswa menyimak secara seksama	✓	
4.	Pendidik menuliskan <i>mufrodat</i> di papan tulis	✓	
5.	Pendidik memerintahkan salah satu siswa untuk membaca <i>mufrodat</i> kemudian diikuti oleh siswa yang lain yang	✓	

	dilakukan secara berulang-ulang		
6.	Pendidik memberikan waktu kepada siswa untuk menghafal kosakata yang telah diberikan	✓	
Kegiatan Penutup			
p			
1.	Pendidik bersama siswa merefleksikan pengalaman belajar	✓	
2.	Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	✓	
3.	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.	✓	

LAMPIRAN 3
HASIL INSTRUMEN
PENELITIAN
3.1 HASIL *PRETEST*
3.2 HASIL *POSTTEST*
3.3 HASIL OBSERVASI

3.1 Hasil Pre Test

NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total	Nilai
1	Adriansyah Asnawi	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70
2	Amaliyah Ramadhani Amin	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
3	Andi Khuzaimatunnisa	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	60
4	Andi Muh Zahir Labib Bn	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80
5	Asnidar	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
6	Fauzan Shamid	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	70
7	Ika Hardiningsih	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7	70
8	Nabilatun Syahra	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	60
9	Nadatul Na'imah	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80
10	Nidar Isdayanti	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70
11	Nurmiah	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	60
12	Saiful	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70
13	Syawal Arsyadi	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60
14	Wildah	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	60
15	Muh. Sayyid Attallah Suryadi	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3	30
16	Kurniawan	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	50

NO	NAMA	Total	Kategori
1	Adriansyah Asnawi	70	Sedang
2	Amaliyah Ramadhani Amin	80	Tinggi
3	Andi Khuzaimatunnisa	60	Rendah
4	Andi Muh Zahir Labib Bn	80	Tinggi
5	Asnidar	60	Rendah
6	Fauzan Shamid	70	Sedang
7	Ika Hardiningsih	70	Sedang
8	Nabilatun Syahra	60	Rendah

9	Nadatul Na'imah	80	Tinggi
10	Nidar Isdayanti	70	Sedang
11	Nurmiah	60	Rendah
12	Saiful	70	Sedang
13	Syawal Arsyadi	60	Rendah
14	Wildah	60	Rendah
15	Muh. Sayyid Attallah Suryadi	30	Sangat Rendah
16	Kurniawan	50	Sangat Rendah

3.2 Hasil Post Test

NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total	Nilai
1	Adriansyah Asnawi	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80
2	Amaliyah Ramadhani Amin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
3	Andi Khuzaimatunnisa	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80
4	Andi Muh Zahir Labib Bn	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90
5	Asnidar	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80
6	Fauzan Shamid	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80
7	Ika Hardiningsih	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80
8	Nabilatun Syahra	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70
9	Nadatul Na'imah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
10	Nidar Isdayanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
11	Nurmiah	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80
12	Saiful	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80
13	Syawal Arsyadi	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	70
14	Wildah	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
15	Muh. Sayyid Attallah Suryadi	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	6	60
16	Kurniawan	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80

NO	NAMA	Total	Kategori
1	Adriansyah Asnawi	80	Tinggi
2	Amaliyah Ramadhani Amin	100	Sangat Tinggi
3	Andi Khuzaimatunnisa	80	Tinggi
4	Andi Muh Zahir Labib Bn	90	Sangat Tinggi
5	Asnidar	80	Tinggi
6	Fauzan Shamid	80	Tinggi
7	Ika Hardiningsih	80	Tinggi
8	Nabilatun Syahra	70	Sedang
9	Nadatul Na'imah	100	Sangat Tinggi
10	Nidar Isdayanti	100	Sangat Tinggi

11	Nurmiah	80	Tinggi
12	Saiful	80	Tinggi
13	Syawal Arsyadi	70	Sedang
14	Wildah	70	Sedang
15	Muh. Sayyid Attallah Suryadi	60	Rendah
16	Kurniawan	80	Tinggi

3.3 Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI

EFEKTIVITAS METODE SAM'IYAH SYAFAWIYAH DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT SISWA KWLAS X IPS MAN 2 SINJAI

No	Hal-hal yang diobservasi	Ya	Tidak
Langkah-langkah penggunaan metode Sam'iyah Syafawiyah			
Kegiatan pendahuluan			
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa	✓	
2.	Pendidik menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	✓	
3.	Pendidik menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan diajarkan	✓	
KegiatanInti			
1.	Pendidik memberikan <i>mufrodat</i> terkait dengan أعضاء الجسم	✓	
2.	Siswa menyimak dengan baik materi yang disampaikan oleh pendidik	✓	
3.	Pendidik membacakan <i>mufrodat</i> secara berulang-ulang dan siswa menyimak secara seksama	✓	
4.	Pendidik menuliskan <i>mufrodat</i> di papan tulis	✓	
5.	Pendidik memerintahkan salah satu siswa untuk membaca <i>mufrodat</i> kemudian diikuti oleh siswa yang lain yang	✓	

	dilakukan secara berulang-ulang		
6.	Pendidik memberikan waktu kepada siswa untuk menghafal kosakata yang telah diberikan	✓	
Kegiatan Penutup			
p			
1.	Pendidik bersama siswa merefleksikan pengalaman belajar	✓	
2.	Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	✓	
3.	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.	✓	

LAMPIRAN 4
DISTRIBUSI NILAI R_{TABEL}
4.1 DISTRIBUSI NILAI R_{TABEL}

4.1 *DISTRIBUSI Nilai rTabel*

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

LAMPIRAN 5

HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS
INTRUMEN

5.1 HASIL UJI VALIDASI INTRUMEN

5.2 HASIL UJI REABILITAS INTRUMEN

P5	Pearson	1,00	,878	,488	,4	1	,488	-,620 ⁺	,488	,3	,33	,87
	Correlation	0 ^{**}	**		88					33	3	1 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,055	,0		,055	,010	,055	,2	,20	,00
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P6	Pearson	,488	,429	1,000 ⁺	,4	,488	1	-,787 ^{**}	1,000 ⁺	,6	,68	,81
	Correlation			*	29			*		83 ⁺	3 ^{**}	5 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,055	,098	,000	,0	,055		,000	,000	,0	,00	,00
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P7	Pearson	-	-	-,787 ^{**}	-	-,620 ⁺	-,787 ^{**}	1	-,787 ^{**}	-	-	-
	Correlation	,620 [*]	,545 [*]		,3					,5	,53	,71
	Sig. (2-tailed)	,010	,029	,000	,2	,010	,000		,000	,0	,03	,00
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P8	Pearson	,488	,429	1,000 ⁺	,4	,488	1,000 ⁺	-,787 ^{**}	1	,6	,68	,81
	Correlation			*	29		*			83 ⁺	3 ^{**}	5 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,055	,098	,000	,0	,055	,000	,000		,0	,00	,00
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P9	Pearson	,333	,293	,683 ^{**}	-	,333	,683 ^{**}	-,537 ⁺	,683 ^{**}	1	1,0	,61
	Correlation				,0					00 ^{**}	4 ⁺	
	Sig. (2-tailed)	,207	,271	,004	,7	,207	,004	,032	,004		,00	,01
					19						0	1

	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P10	Pearson Correlation	,333	,293	,683**	-,098	,333	,683**	-,537*	,683**	1,000**	1,000	,614*
	Sig. (2-tailed)	,207	,271	,004	,719	,207	,004	,032	,004	,000	,000	,011
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Total	Pearson Correlation	,871**	,815**	,815**	,564*	,871**	,815**	-,717**	,815**	,614*	,614*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,023	,000	,000	,002	,000	,011	,011	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

5.1 Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	16	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	16	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,802	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	6,7500	3,667	,801	,736
P2	6,8125	3,763	,717	,750
P3	6,5000	4,267	,756	,756
P4	6,5000	4,667	,452	,788
P5	6,7500	3,667	,801	,736

P6	6,5000	4,267	,756	,756
P7	7,1875	6,963	-,787	,906
P8	6,5000	4,267	,756	,756
P9	6,4375	4,796	,540	,784
P10	6,4375	4,796	,540	,784

LAMPIRAN 6

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF, UJI NORMALITAS, UJI *PAIRED SAMPEL T- TEST*

6.1 HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

6.2 HASIL UJI NORMALITAS

6.3 HASIL UJI *PAIRED SAMPEL T-TEST*

6.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	16	30,00	80,00	64,3750	12,63263	159,583
Posttest	16	60,00	100,00	81,2500	11,47461	131,667
Valid N (listwise)	16					

No	NAMA	Pretest	Posttest	Rata-Rata
1	Adriansyah Asnawi	70	80	75
2	Amaliyah Ramadhani Amin	80	100	90
3	Andi Khuzaimatunnisa	60	80	70
4	Andi Muh Zahir Labib Bn	80	90	85
5	Asnidar	60	80	70
6	Fauzan Shamid	70	80	75
7	Ika Hardiningsih	70	80	75
8	Nabilatun Syahra	60	70	65
9	Nadatul Na'imah	80	100	90
10	Nidar Isdayanti	70	100	85
11	Nurmiah	60	80	70

12	Saiful	70	80	75
13	Syawal Arsyadi	60	70	65
14	Wildah	60	70	65
15	Muh. Sayyid Attallah Suryadi	30	60	45
16	Kurniawan	50	80	65
	Nilai rata-rata	64,375	81,25	72,8125

6.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Sebelum	Sesudah	Unstandardize d Residual	
N		16	16	16	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64,3750	81,2500	,0000000	
	Std. Deviation	12,63263	11,47461	7,07045237	
Most Extreme Differences	Absolute	,240	,293	,210	
	Positive	,141	,293	,210	
	Negative	-,240	-,207	-,125	
Test Statistic		,240	,293	,210	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015 ^c	,001 ^c	,058 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,268 ^d	,103 ^d	,427 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,256	,095	,414
		Upper Bound	,279	,111	,439
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.					

6.3 Hasil Uji Paired Sampel T-Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	64,3750	16	12,63263	3,15816
	Posttest	81,2500	16	11,47461	2,86865

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	16	,420	,106

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-16,87500	13,02242	3,25560	-23,81416	-9,93584	-5,183	15	,000

LAMPIRAN 7
7.1 DOKUMENTASI KEGIATAN

7.1 Dokumentasi Kegiatan



LAMPIRAN 8

ADMINISTRASI PENELITIAN


8.1 SK PEMBIMBING PENELITIAN

8.2 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

8.3 SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

8.4 BIODATA PENULIS

8.1 Sk Pembimbing Penelitian


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612
 Email : ftik@iain-sinjai.ac.id Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>
 TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1048.DI/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.

2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan : 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.	Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : KARMILA
 NIM : 190105015
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul Skripsi : Efektivitas Metode Sam'iyah Syafawiyah dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas X IPS MAN 2 Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930879, Kode Pos 92612

Email : fiklaim@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1000/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- K keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.


Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M
 : 29 Rabiul Awal 1444 H



Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

8.2 Surat Permohonan Izin Penelitian


UAD UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nomor : 060.D1/III.3.AU/F/2023
 Lamp : Satu Rangkap
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 29 Syawal 1444 H
 19 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala MAN 2
 Di -
 Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Karmila
 NIM : 190105015
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:
"Efektivitas Metode Sam'iyah Syafawiyah Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Siswa Kelas X IPS MAN 2 Sinjai."

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di sekolah **MAN 2 Kab. Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


 Dit. Lhd. Dir. S.Pd.L. M.Pd.L.
 NIP: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
 1. Rektor IAIM Sinjai
 2. Kepala Kementerian Agama Sinjai

8.3 Surat Keterangan Telah Meneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI**

MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SINJAI
Jl. Andi Mandasini No. 2 Tlp (0482)22453 Sinjai Utara
Jl. Persatuan Raya Saukang (Borong Uttie) Sinjai
Email : man_sinjaitimur@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B-196/Ma.21.19.02/TL.00/05/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MAN 2 Sinjai Kabupaten Sinjai menerangkan bahwa :

Nama : KARMILA
NIM : 190105015
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Berdasarkan Surat Universitas Islam Ahmad Dahlan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : 060.DI/III.3.AU/F/2023, Tanggal 19 Mei 2023, Perihal: Permohonan Izin Penelitian.

Bahwa benar telah melaksanakan Penelitian pada Tanggal 19 s/d 27 Mei 2022 di MAN 2 Sinjai untuk memperoleh data penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi yang berjudul:

“ Efektivitas Metode Sam’iyah Syafawiyah Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodlat Siswa Kelas X IPS MAN 2 Sinjai “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sinjai, 30 Mei 2023
Kepala,

Dr. Hj. ZAKIAH, MM
NIP. 19670822 200312 2 001

8.4 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



- Nama : Karmila
- NIM : 190105015
- Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai/ 28 September 2000
- Alamat : Dusun Safaere, Desa puncak, Kecamatan Sinjai Selatan
- Pengalaman Organisasi :
1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ba
 2. Pengurus PK. IMM FTIK IAI Muhammadiyah Sinjai, sebagai Departemen Bidang Immawati periode 2020/2021.
 3. Pengurus Persatuan Mahasiswa Bahasa Arab Se-Indonesia (ITHLA) DPW V, sebagai Anggota Departemen Olahraga dan Seni Budaya periode 2021-2022.
 4. Pengurus Dewan Pimpinan

Pusat (DPP) ITHLA Se Indonesia Timur, sebagai Anggota Bidang Olahraga dan Seni Budaya periode 2022-2023.

Riwayat
Pendidikan

1. TK/RA : TK Satu Atap SDN 45 Lempangan,
Tamat Tahun 2007
2. SD/MI : SDN No. 45 Lempangan, Tamat
Tahun 2013
3. SMP/MTS : SMP Negeri 1 Sinjai, Tamat 2016
4. SMA/MA : SMA Negeri 2 Sinjai, Tamat 2019

Handphone : 082293286633

Email : karmilakare@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Assin

Ibu : Indo Appe

PAPER NAME
190105015

AUTHOR
KARMILA



WORD COUNT
7199 Words

CHARACTER COUNT
48371 Characters

PAGE COUNT
41 Pages

FILE SIZE
352.5KB

SUBMISSION DATE
Aug 24, 2023 2:50 PM GMT+7

REPORT DATE
Aug 24, 2023 2:51 PM GMT+7

● **30% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 27% Internet database
- 12% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 20% Submitted Works database

